



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)
http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp
Volume 5 Nomor 1, Juni 2022
P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 13/06/2022

Reviewed :20/06/2022

Accepted : 25/06/2022

Published : 30/06/2022

Usman¹
Iing Dwi Lestari²
Brebeuf Pander
Calvin Sinurat³
Febi Indah Pratiwi⁴
Ika Oktavia⁵
Intan Az Zahra⁶
Siti Munawaroh⁷
Teti Herawati⁸

PERSEPSI MINAT BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING DENGAN ICE BREAKING

Abstrak

Kejenuhan mahasiswa kerap terjadi dan menjadi hal yang biasa dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Hal ini dianggap wajar bagi mahasiswa dalam pembelajaran. Salah satu solusinya adalah dengan dosen mempelajari bagaimana mengubah rasa jenuh tersebut dengan kegiatan Ice Breaking. Penggunaan Ice Breaking untuk mengetahui implementasi, manfaat untuk menumbuhkan rasa minat belajar mahasiswa yang akan menjadi tujuan penelitian. Model penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dimana data yang akan dikumpulkan melalui analisis, dengan hasil yang menunjukkan bahwa : (1) Dengan adanya Ice Breaking dapat menarik dan menumbuhkan rasa minat belajar mahasiswa, meningkatkan motivasi belajar, memudahkan menyerap hasil belajar, serta komunikasi sesama teman dapat terjaga. (2) Ice breaking ini dapat diterapkan pada semua mata kuliah. (3) penerapan Ice Breaking ini bermanfaat untuk menghilangkan rasa jenuh, kebosanan, serta rasa ngantuk selama pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci: Ice Breaking, Pengaruh Belajar, Minat Belajar, Manfaat Ice Breaking

Abstract

Student boredom is common and often occurs during the learning process. This is very reasonable for students in learning. Lecturers must learn the Ice breaking method. The purpose of this study was to determine the implementation and application of Ice breaking, the benefits of applying Ice breaking can foster a sense of student interest in learning. Qualitative research is a research model applied in this study, data collected through analysis. The results of this study indicate that: (1) Ice breaking can be applied to all subjects. (2) With Ice breaking, it can attract

¹) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
e-mail : usman@untirta.ac.id

²) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
e-mail : iingdwiles@untirta.ac.id

³) Jurusan Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
e-mail : 2224200077@untirta.ac.id

⁴) Jurusan Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
e-mail : 2224200034@untirta.ac.id

⁵) Jurusan Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
e-mail : 2224200007@untirta.ac.id

⁶) Jurusan Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
e-mail : 2224200030@untirta.ac.id

⁷) Jurusan Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
e-mail : 2224200008@untirta.ac.id

⁸) Jurusan Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
e-mail : 2224200068@untirta.ac.id

and foster student interest in learning, learning motivation, absorption and learning outcomes as well as communication skills among friends are maintained. (3) The benefits that have been obtained from the application of Ice breaking are eliminating feelings of boredom, boredom, and feeling sleepy during the learning process

Key Words : Ice breaking, Effect of learning, Interest in learning, Benefits of ice breaking

PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses pembelajaran yang merupakan kegiatan dengan menyangkut segala aspek belajar peserta didik. Selain itu beberapa aspek harus dipenuhi misalnya dari media pembelajaran yang digunakan, bahan yang digunakan, model pembelajaran dan lain sebagainya. Terdapat beberapa faktor pendukung proses menerima pembelajaran antara dosen dan mahasiswa misalnya model pembelajaran (Prihatini, 2017). Sejak tahun 2020 terjadinya pandemi covid-19 ini mempengaruhi proses Pendidikan di Indonesia dimana pembelajaran tidak bisa dilakukan secara langsung seperti biasa di dalam kelas dan mengharuskan pembelajaran secara online atau dirumah masing-masing, hal tersebut untuk menghindari penyebaran virus covid-19 dan merupakan ketentuan yang diterapkan oleh pihak Pendidikan di Indonesia, hampir seluruh instansi Pendidikan melaksanakan pembelajaran secara daring mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan hampir seluruh Universitas termasuk Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Pembelajaran daring ini merupakan pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan internet dan jaringan computer (Yanti et.al., 2020). Walaupun begitu, pembelajaran, pembelajaran daring ini tidak sepenuhnya efektif bagi pembelajaran jika tidak dirancang dengan baik. Walaupun pembelajaran daring dapat menjadi solusi pembelajaran yang dilaksanakan di masa pandemi, walaupun sudah dijadikan sebagai solusi namun pada pelaksanaannya terdapat beberapa kendala dan kekurangan. Kendala tersebut ditemukan oleh tenaga pendidik Ketika diadakanya pembelajaran secara daring, karena dirasa pembelajaran yang kurang menarik, sehingga mahasiswa sebagai peserta didik merasa bosan atau jenuh. Rasa bosan atau jenuh ini dapat hadir karena pembelajaran daring yang dilakukan terlalu monoton, hanya dilakukan dengan metode yang kurang bervariasi, dan interaksi yang tidak bisa dilakukan seperti pembelajaran tatap muka didalam kelas (Pawicara, et. al., 2020). Keefektifan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh rasa senang dan bahagia yang dirasakan serta aspek yang digunakan tepat dengan proses pembelajaran peserta didik. maka dosen maupun guru diperkenankan untuk memiliki kemampuan dalam menerapkan hal-hal yang bersangkutan dengan pendukung terwujudnya proses pembelajaran misalnya pemilihan model pembelajaran yang tepat dan efisien. Sebaliknya, peserta didik dapat merasa cemas, takut dan was-was, kurang focus dan tidak nyaman dan dapat memperoleh kurang optimal dari proses dan hasil belajarnya jika peserta didik terlalu dipaksakan.

Selain itu, dalam proses pembelajaran minat belajar juga berpengaruh dan memiliki arti yang penting. Minat belajar sebagai rasa ketertarikan, keinginan, dan rasa senang terhadap sesuatu. Sikap focus, ketekunan, dan motivasi terhadap kegiatan tertentu. Dengan adanya minat belajar ini pada proses pembelajaran mendukung peserta didik agar kegiatan lebih menyenangkan sehingga pembelajaran akademik bernilai positif, selain itu dapat meningkatkan tujuan pembelajaran. Dalam meningkatkan minat peserta didik dan mengurangi rasa jenuh dan bosan, dapat dilakukan beberapa cara, yaitu : 1) Melakukan pembelajaran dengan cara yang bervariasi, 2) melakukan kegiatan fisik di ruang belajar, 3) membentuk situasi baru dalam pembelajaran, 4) melakukan pembaruan dengan aktifitas reaksi dan hiburan, dan menghadiri terjadinya suasana belajar yang mengakibatkan ketegangan mental (Kintu, et al, 2017 dalam Desmidar, et.al, 2021). Selain itu, untuk memunculkan minat peserta didik tersebut dengan begitu tenaga pendidik harus dapat membentuk situasi kelas, jika kondisi kelas sudah tidak memungkinkan untuk diteruskan, proses pembelajaran dapat diselingi dengan kegiatan Ice Breaking, baik diawal pembelajaran, di sela-sela, maupun diakhir proses pembelajaran, hal tersebut dapat meningkatkan suasana kelas menjadi lebih kondusif dibandingkan sebelumnya sehingga peserta didik mampu menerima pelajaran dengan baik.

Ice breaking merupakan cara yang digunakan untuk mencairkan suasana yang kurang kondusif Ketika pembelajaran, dengan adanya ice breaking dapat mengembalikan konsentrasi dan juga motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajarnya (Febriandari, et.al., 2018). Ice Breaking sebagai kegiatan yang diwujudkan dengan tujuan suasana yang lebih fokus dan mengubah keadaan yang lebih bersemangat dan kembali kondusif. Aktivitas akan berlanjut dengan baik Ketika individu sudah bersemangat Kembali, tujuan adakanya Ice Breaking ini juga sebagai sarana meningkatkan rasa jenuh menjadi riang, suasana belajar yang pasif menjadi lebih aktif, dan yang awalnya kaku menjadi gerak. Beberapa jenis kegiatan Ice Breaking yang dapat dilakukan yaitu dengan games, menambah yel-yel, menyanyi Bersama, kegiatan humor, serta kegiatan yang menggerakkan anggota badan, pembelajaran akan menyenangkan dan minat belajar meningkat jika diselingi kegiatan Ice Breaking. Maka dari itu, dilakukan sebuah angket dengan tujuan untuk mengetahui hasil apakah Ice Breaking ini disukai oleh mahasiswa sehingga meningkatkan minat belajarnya.

METODE

Prosedur dan teknik penelitian merupakan cakupan dari metode penelitian. Dalam memecahkan masalah-masalah dalam suatu penelitian, metode penelitian adalah suatu langkah penting yang harus dilakukan. Apabila dapat menguasai metode penelitian, tidak hanya akan dapat memecahkan berbagai masalah dalam suatu penelitian, namun dapat juga untuk mengembangkan bidang keilmuan yang ditekuni. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, karena pada penelitian ini mendeskripsikan suatu peristiwa yang terjadi yaitu, pengaruh dari ice breaking terhadap minat belajar mahasiswa di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa kedalam bentuk kalimat. Selain itu, untuk menggunakan juga data kuantitatif dalam melengkapi data kualitatif yang digunakan untuk mengukur efektivitas dari proses belajar mengajar serta mengukur tingkat minat siswa terhadap penerapan ice breaking dalam pembelajaran di kelas.

Selain metode kualitatif tersebut digunakan juga kajian pustaka. Data yang penulis olah berasal dari angket yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan melalui google form yang disebar kepada mahasiswa/i pendidikan biologi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, hasil dari angket nantinya akan diolah berdasarkan kebutuhan dan berkaitan dengan analisis ini. Hasil dari angket akan disajikan dalam bentuk grafik dan dijelaskan dalam bentuk deskripsi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Angket disebar kepada mahasiswa/i jurusan pendidikan biologi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa melalui google form dan berisi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran dengan menggunakan ice breaking. Angket yang disebar diisi oleh 106 koresponden dan didapati beberapa hasil yang sudah diolah oleh penulis.



Grafik 1. Hasil Angket *google form*

Berdasarkan hasil pengisian kuisioner oleh mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sebanyak 106 responden menunjukkan hasil bahwa 100% responden

menjawab 'Ya' terhadap pertanyaan mengenai apakah menyukai pembelajaran yang diselingi kegiatan ice breaking. Dengan kata lain seluruh mahasiswa menyukai pembelajaran yang diselingi kegiatan ice breaking. Alasan mahasiswa menyukai pembelajaran yang diselingi ice breaking karena ice breaking merupakan kegiatan yang seru dan menyenangkan sehingga dapat menghilangkan ketegangan dan rasa kantuk saat belajar. Hal tersebut akan menimbulkan rasa semangat dan dapat mengembalikan fokus. Kemudian pada pertanyaan yang lain didapati, bahwa 91,5% responden menjawab 'Ya', 7,5% responden menjawab 'Mungkin', dan 1% responden menjawab 'Tidak' terhadap pertanyaan mengenai apakah pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan jika diselingi dengan ice breaking. Dengan kata lain hampir seluruh mahasiswa merasa pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan jika diselingi kegiatan ice breaking. Dari hasil angket yang sudah diolah, didapati hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan ice breaking dapat menjadi variasi dalam proses pembelajaran dan juga menjadikan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, hal ini dikarenakan ice breaking yang diberikan membuat pembelajaran menjadi lebih cair ketika kondisi sudah tidak terlalu kondusif karena mahasiswa sudah kurang fokus atau mulai kehilangan minat terhadap pembelajaran. Pembelajaran yang menyenangkan dapat menambah minat belajar siswa. Menurut Simbolon (2013), siswa cenderung akan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal yang diminatinya ketika memiliki minat belajar dan akan memiliki perasaan senang terhadap kegiatan yang dilakukannya. Usaha guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar dari peserta didik, hal tersebut dapat menarik minat dan antusias siswa terhadap pembelajaran yang sedang dilakukan sehingga peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dari pembelajaran yang menyenangkan akan membuat peserta didik memberikan perhatian yang besar. Perhatian tersebut secara tidak langsung akan dapat membuat siswa lebih mengerti mengenai pembelajaran sehingga hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik akan menjadi lebih baik. Ice breaking dapat menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menuntaskan artikel yang membahas tentang "Pengaruh Ice Breaking Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Untirta Pada Pembelajaran Daring". Shalawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Usman M.Pd selaku dosen pembimbing, atas bimbingan dan dukungannya.
2. Orang tua karena berkat semangat dan dukungan mereka. penulis dapat menyelesaikan makalah ini.
3. Teman satu kelompok yang sudah saling berpatisipasi aktif dan kepada pihak-pihak yang sudah membantu dan menjadi sumber informasi selama pengerjaan artikel ini sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini.

Penulis menyadari bahwa artikel ini masih terdapat kekurangan, dikarenakan keterbatasan penulis yang juga masih dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dan saran yang bermanfaat.. Semoga informasi dari artikel ini dapat memberikan manfaat yang baik, tidak hanya pada diri penulis tetapi juga kepada para pembaca artikel ini.

SIMPULAN

Dalam pembelajaran daring meskipun merupakan solusi dari masa pandemi tetap memiliki permasalahannya sendiri, yaitu ketika pembelajaran dirasa kurang menarik dan menyebabkan mahasiswa menjadi jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan. Ketika minat

mahasiswa terhadap pembelajaran berkurang maka dapat mempengaruhi hasil belajar dan tujuan belajar bisa tidak tercapai. Oleh karena itu, diperlukan kreativitas dari tenaga pendidik agar tercipta pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan minat mahasiswa, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan ice breaking dalam pembelajaran, hal ini terbukti dengan angket yang dilakukan bahwa mahasiswa menyukai pembelajaran dengan ice breaking dan menjadikan pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Pemanfaatan Ice breaking dalam proses pembelajaran terlihat mudah, tetapi tidak semudah yang dibayangkan, masih memerlukan kemampuan yang mencukupi, kreativitas yang dapat mendukung, dan juga pelatihan yang mencukupi supaya tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sebaliknya, apabila kegiatan Ice breaking dianggap mudah dan diterapkan dengan seadanya, sehingga tidak akan ada makna yang diperoleh. Manfaat Ice breaking sangat dirasakan oleh setiap mahasiswa yang menerapkannya, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, kondusif, dan dapat membangkitkan minat dan motivasi mahasiswa dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Belajar, M. (2020). Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika Vol. 9 No. 2, 2020.9(2), 120-131.
- Dasar, S. (2021). Jurnal Basicedu. 5(1), 88-101. Kurniasari, W., & Setiawan, D. (2021). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Blended Learning Berbasis Pada <https://doi.org/10.31949/Educatio.V7i1.891> Google Classroom. 7(1),
- Desmidar, D., Desmidar, M., & Halim, S. (2021). Efektivitas ice breaking dalam mengurangi kejenuhan peserta didik mempelajari Bahasa Arab. Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, 21(2), 113-128.
- Febriandari, E. I. (2018). Pengaruh kreativitas guru dalam menerapkan ice breaking dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Brilliant: Jurnal Riset dan Konseptual, 3(4), 485-494.
- Mi, D. I., & Baten, A. S. (2020). Perbandingan Antara Metode Ice breaking Dengan Comparasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Tahun Pelajaran 2019/2020 Perbandingan Antara Metode Ice breaking Dengan Comparasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III Di MI Al-Khairiyah Sinar Baten Talangpadang, 141-148.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper), 1(1), 128-135.
- Nurmaulidina, S., & Bhakti, Y. B. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Online Dalam Pemahaman Dan. 6(November), 248-251.
- N. P., Pudjawan, K., & Suarjana, I. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Arias Dengan Selingan Ice Breaker Terhadap Hasil Belajar Ipa. 2(3), 312-320.
- Prasiscka, A., & Putra, F. G. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Arias Berbantuan Ice breaking Games
- Pawicara, R., & Conilie, M. (2020). Analisis pembelajaran daring terhadap kejenuhan belajar mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di tengah pandemi Covid-19. ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi, 1(1), 29-38.
- Raco, J. (2018, July 18). Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>
- Raco, J.R. (2013). Metode Penelitian Kualitatif, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Ditinjau Dari Gaya Belajar Peserta Didik. 8(1), 325-335.
- Simbolon, Naeklan. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. Jurnal Kajian Pendidikan dan Pendidikan Dasar, 1(2), 14-19.
- Tambunan, M. I. H. (2018). Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Se-Kota Stabat. 2, 109-115.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(3), 232-243.